

Analisis Kemampuan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* di SMA Unggul Al-Azhar Medan

**Ahmad Syukri, Yudhi Septian Harahap, Andre Nova Frarera,
Dzul Fadli Sya'bana, Siti Halimah**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ahmadsyukri080278@gmail.com, yudhiseptian555@gmail.com,

andrenmbaik@gmail.com, szulfadhly2@gmail.com, sitihalimah@uinsu.ac.id

ABSTRACT

Anything that may be utilized to communicate ideas or information throughout the teaching and learning process in order to pique students' interest in learning is considered learning media. The purpose of this essay is to examine how Islamic Religious Education (PAI) subject instructors at Unggul Al-Azhar High School in Medan employ ICT-based learning resources. This writing's creation makes use of analytical techniques based on quantitative research and relies on relevant reference materials to delve further into research projects. Based on this study, it was determined that the usage of Information and Communication Technology (ICT) is a factor that effects students' learning accomplishment when it comes to comprehending Islamic religious education in schools in the modern day.

Keywords: *Information and Communication Technology (ICT), Teacher Ability, instructional Media*

ABSTRAK

Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan gagasan atau informasi selama proses belajar mengajar untuk membangkitkan minat belajar siswa dianggap sebagai media pembelajaran. Tujuan dari tulisan ini adalah untuk mengkaji bagaimana pengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Unggul Al-Azhar Medan memanfaatkan sumber media belajar berbasis *ICT*. Pembuatan tulisan ini memanfaatkan teknik analisis berdasarkan penelitian kuantitatif dan mengandalkan bahan referensi yang relevan untuk menggali lebih dalam proyek penelitian. Berdasarkan penelitian ini, ditentukan bahwa penggunaan *information and communication technology (ICT)* merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam memahami pendidikan agama Islam di sekolah pada zaman modern.

Kata kunci: *Information and Communication Technology (ICT), Kemampuan Guru, Media Pembelajaran*

PENDAHULUAN

Teknologi Pembelajaran tumbuh dari praktik pendidikan dan gerakan komunikasi audio visual. Teknologi Pembelajaran semula dilihat sebagai peralatan teknologi, yang berkaitan dengan penggunaan peralatan, media dan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan atau dengan kata lain mengajar dengan alat bantu audio-visual. Teknologi Pembelajaran merupakan gabungan dari tiga aliran yang saling kepentingannya, yaitu media dalam pendidikan, psikologi pembelajaran dan pendekatan sistem dalam pendidikan.¹ Bahwa Teknologi Pembelajaran merupakan hasil dari perkembangan praktik pendidikan dan gerakan komunikasi audio visual. Awalnya, Teknologi Pembelajaran dilihat hanya sebagai alat bantu audio-visual untuk mencapai tujuan pendidikan. Namun, seiring waktu, Teknologi Pembelajaran telah berkembang menjadi gabungan dari tiga aliran yang saling berkaitan yaitu media dalam pendidikan, psikologi pembelajaran, dan pendekatan sistem dalam pendidikan.

Cara belajar peserta didik aktif bisa terjadi saat peserta didik mempelajari konsep, fakta, dan prinsip. Mempelajari proses keterampilan bisa terjadi dengan kadar keaktifan peserta didik rendah. Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat dua hal yang ikut menentukan keberhasilannya, yaitu: pengaturan proses belajar mengajar dan pengajaran itu sendiri yang keduanya saling ketergantungan. Kemampuan mengatur proses belajar mengajar yang baik akan menciptakan situasi yang memungkinkan anak belajar sehingga mencapai titik awal keberhasilan mengajar. Peserta didik dapat belajar dalam suasana yang wajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik memerlukan sesuatu yang memungkinkan dia berkomunikasi secara baik dengan guru, teman, maupun dengan lingkungannya.² Pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan interaktif. Para siswa akan dapat belajar secara efektif dan mencapai titik awal keberhasilan mengajar saat mereka memiliki kesempatan untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Selain itu, pengaturan proses belajar mengajar dan pengajaran itu sendiri saling ketergantungan untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Peserta didik juga perlu memiliki lingkungan belajar yang memungkinkan interaksi yang baik dengan guru, teman, maupun lingkungannya agar dapat memperoleh pengalaman belajar yang maksimal.

Pemanfaatan Media yaitu penggunaan yang sistematis dari sumber belajar. Proses pemanfaatan media merupakan proses pengambilan keputusan berdasarkan pada spesifikasi desain pembelajaran. Misalnya bagaimana sebuah film diperkenalkan atau ditindaklanjuti dan dipolakan sesuai dengan bentuk pembelajaran yang diinginkan. Prinsip-prinsip pemanfaatan juga dikaitkan dengan peluang pembelajar. Seseorang yang belajar mungkin memerlukan keterampilan

¹ Muhammad Ramli, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin: Antasari Press, 2012), h. 19.

² Ismail Suardi Wekke Mulyono, *Strategi Pembelajaran Di Abad Digital* (Yogyakarta: Gawe Buku, 2018), h. 126.

visual atau verbal agar dapat menarik keuntungan dari praktik atau sumber belajar.³ Pentingnya memanfaatkan media sebagai sumber belajar yang sistematis dan mengambil keputusan yang tepat dalam desain pembelajaran. Penting untuk mempertimbangkan prinsip-prinsip pemanfaatan media dan kemungkinan pembelajar dalam memanfaatkannya, seperti keterampilan visual atau verbal yang dibutuhkan untuk memperoleh keuntungan dari sumber belajar yang tersedia. Dalam hal ini, pemanfaatan media harus disesuaikan dengan bentuk pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan informasi tersebut di atas perlu lebih detail untuk diketahui bagaimana kemampuan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *information and communication technology* (ICT) tersebut, Seberapa besar kemampuan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *information and communication technology* (ICT). Dengan alasan inilah sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Kemampuan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT)”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik dokumentasi, yakni mengambil sumber tertulis. Selain itu, metode pengumpulan data lainnya menggunakan observasi, wawancara dan angket. Dalam penelitian kuantitatif. Analisis data yaitu dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelahnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pada deskripsi data penelitian, peneliti menyajikan data-data yang dikumpulkan dari hasil observasi melalui instrumen penelitian berupa angket. Adapun deskripsi data penelitian pada penelitian ini di antaranya, sebagai berikut:

Tabel 1 Data Penelitian Kemampuan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Nomor Item	Sampel / Responden			Jumlah
	1	2	3	
1	4	4	4	12
2	4	4	4	12
3	4	3	3	10

³ Ramli, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*.

4	3	3	4	10
5	3	3	4	10
6	3	4	3	10
7	4	3	3	10
8	3	3	3	9
9	3	3	4	10
10	3	4	4	11
11	3	4	3	10
12	4	4	4	12
13	3	4	3	10
14	4	4	3	11
15	4	4	4	12
16	4	4	4	12
17	3	4	3	10
18	4	3	3	10
19	3	4	4	11
20	4	3	3	10
Jumlah				212

Sedangkan untuk melihat seberapa besar persentase pada kemampuan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *information and communication technology* (ICT) digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Nominal (Jumlah Sampel x Jumlah Item x Nilai Maksimal)

$$\begin{aligned} \text{Dengan demikian, maka } P &= \frac{212}{240} \times 100\% \\ &= 88\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas dapat diketahui bahwa kemampuan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pengembangan media pembelajaran berbasis *information and communication technology* (ICT) dapat dikatakan baik.

Tabel 2 Data Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT)

Nomor Item	Sampel / Responden			Jumlah
	1	2	3	
1	3	3	4	10
2	4	4	4	12
3	3	3	3	9
4	4	4	3	11
5	4	3	4	11
6	3	4	3	10
7	4	4	4	12
8	3	4	4	11
9	3	3	4	10
10	4	3	3	10
11	4	3	4	11
12	3	3	4	10
13	4	4	3	11
14	3	3	4	10
15	4	3	3	10
16	4	3	3	10
17	4	3	4	11
18	4	3	4	11
19	4	4	4	12
20	4	4	3	11
Jumlah				200

Sedangkan untuk melihat seberapa besar persentase pada pengembangan media pembelajaran berbasis *information and communication technology* (ICT) digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Nominal (Jumlah Sampel x Jumlah Item x Nilai Maksimal)

$$\begin{aligned} \text{Dengan demikian, maka } P &= \frac{200}{83,33} \times 100\% \\ &= 83\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas dapat diketahui bahwa kemampuan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *information and communication technology* (ICT) dapat dikatakan baik.

Pada saat diajukan hipotesis penelitian, maka diajukan sebuah hipotesis yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak berkemampuan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *information and communication technology* (ICT).

Untuk mengetahui ada tidaknya dampak tersebut, sekaligus menguji kebenaran hipotesis penelitian yang telah diajukan sebelumnya, maka peneliti menggunakan rumus analisis korelasi *product moment* sebagaimana yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Skoring Angket Variabel Kemampuan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (X) dan Variabel Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) (Y).

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	12	10	144	100	120
2	12	10	144	100	120
3	10	10	100	100	100
4	10	10	100	100	100
5	10	10	100	100	100
6	10	10	100	100	100
7	10	10	100	100	100
8	9	10	81	100	90
9	10	10	100	100	100
10	11	10	121	100	110
11	10	10	100	100	100
12	12	10	144	100	120
13	10	10	100	100	100
14	11	10	121	100	110
15	12	10	144	100	120
16	12	10	144	100	120
17	10	10	100	100	100
18	10	10	100	100	100
19	11	10	121	100	110
20	10	10	100	100	100
Jumlah	212	200	2264	2000	2120

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh data sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= 3 \\ \sum X &= 212 \\ \sum Y &= 200 \\ \sum X^2 &= 2264 \\ \sum Y^2 &= 2000 \\ \sum XY &= 2120 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian dimasukkan dalam rumus Korelasi *Product Moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3 \times 2120 - 212 \times 200}{\sqrt{(3 \times 2264 - (212)^2)(3 \times 2000 - (200)^2)}}$$

$$r_{xy} = 1,0006$$

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil koefisien korelasi r_{xy} sebesar 1,0006. Dengan melihat besarnya r_{xy} berarti dapat dikatakan bahwa korelasi antara kedua variabel termasuk berpengaruh sangat tinggi. Hal ini sesuai dengan kriteria yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto yaitu:⁴

No.	Interval Korelasional	Tingkat Hubungan
1.	$0,00 \leq r \leq 0,20$	Sangat Rendah
2.	$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
3.	$0,40 < r \leq 0,50$	Sedang
4.	$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
5.	$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Nilai r_{hitung} yang diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$,

$$\begin{aligned} \alpha &= 5\% \\ &= 0,05 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,878$

Dari nilai r_{hitung} dan r_{tabel} yang diperoleh di atas dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak (H_a diterima). Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berkemampuan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *information and communication technology* (ICT).

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hlm. 425-426.

2. Pembahasan Penelitian

Pembahasan ini bertitik tolak dari pernyataan apakah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak berkemampuan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *information and communication technology* (ICT). Untuk menjawab pertanyaan di atas dapat dilihat perhitungan dalam penelitian ini diperoleh bahwa nilai koefisien korelasi (r) yang menunjukkan tingkat korelasi antara variabel X (kemampuan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).) dan variabel Y (pengembangan media pembelajaran berbasis *information and communication technology* (ICT). sebesar $r = 1,0006$ bahwa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berkemampuan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *information and communication technology* (ICT).

Besarnya nilai (r) mengindikasikan bahwa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berkemampuan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *information and communication technology* (ICT) adalah sangat tinggi. Dan angka indeks korelasi ini bertanda positif yang berarti bahwa kemampuan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *information and communication technology* (ICT) memiliki korelasi positif (korelasi searah), yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai kemampuan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), maka nilai pengembangan media pembelajaran berbasis *information and communication technology* (ICT) yang dicapai akan semakin baik.

Berdasarkan hasil penelitian analisis guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak berkemampuan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *information and communication technology* (ICT). Sehingga dalam data ini diperoleh bahwa kemampuan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di dapatkan hasil yaitu $P = 88\%$. Berdasarkan nilai tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) termasuk baik. Nilai persentase pengembangan media pembelajaran berbasis *information and communication technology* (ICT) adalah sebesar 83% . Berdasarkan nilai tersebut dapat dikatakan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis *information and communication technology* (ICT) termasuk sangat baik.

Berdasarkan uji statistik yaitu r_{hitung} didapatkan hasil $1,0006$ dan r_{tabel} dengan Derajat bebas (df) serta taraf signifikan $\alpha = 5\%$ didapat hasil $r_{tabel} = 0,878$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga H_0 di tolak dan H_a di terima. Oleh karena itu disimpulkan bahwa guru mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) berkemampuan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *information and communication technology* (ICT).

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka kemampuan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) akan mengembangkan media pembelajaran berbasis *information and communication technology* (ICT) di dalam pembelajaran. Dalam hubungannya dengan tenaga profesional kependidikan, kompetensi dipergunakan di dalam dua konteks, yaitu: pertama, sebagai indikator kemampuan yang menunjuk kepada perbuatan yang bisa diamati, dan kedua, sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, afektif dan perbuatan

(*performance*) serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh. Kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif.⁵

Perubahan teknologi sekarang ini, bukan hanya peserta didik akan tetapi pendidik juga dituntut untuk bisa memiliki keahlian yang lebih dan kemampuan dalam memecahkan masalah seperti berpikir kritis, kreatif, inovatif, dapat bekerja sama, berkolaborasi, dan tingkat percaya diri, serta memiliki kemampuan dalam berkomunikasi.⁶ Selaras dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *information and communication technology* (ICT) pendidik dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman, maupun prestasi belajar siswa dan dapat mengembangkan media pembelajaran berbasis *information and communication technology* (ICT) tersebut.⁷

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan di antaranya: 1) Kemampuan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di dapatkan hasil persentase yaitu $P = 88\%$. Nilai tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) termasuk baik. 2) Nilai persentase pengembangan media pembelajaran berbasis *information and communication technology* (ICT) adalah sebesar 83% . Nilai tersebut dapat dikatakan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis *information and communication technology* (ICT) termasuk sangat baik. 3) Uji statistik yaitu r hitung didapatkan hasil 1,0006 dan r tabel dengan Derajat bebas (df) serta taraf signifikan $\alpha = 5\%$ didapat hasil r tabel = 0,878. Jadi, dapat disimpulkan bahwa r hitung $>$ r tabel sehingga H_0 di tolak dan H_a di terima. Oleh karena itu disimpulkan bahwa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berkemampuan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *information and communication technology* (ICT).

Selaras dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *information and communication technology* (ICT) pendidik dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman, maupun prestasi belajar siswa dan dapat mengembangkan media pembelajaran berbasis *information and communication technology* (ICT) tersebut. Saran menyajikan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya

⁵ Yustina Nufusuz Zahro Shodiq, "Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Kasus Di Smkn 1 Pasuruan).," *Jurnal UNIGRES* 4, no. 11 (2017): 1–23. hlm. 2.

⁶ Iis Nawati, Arief Sadjiarto, and Lelahester Rina, "Kesiapan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 41, <https://doi.org/10.17977/um025v5i12020p315>. hlm. 41-42.

⁷ Suwarsito and Hindayati Mustafidah, "Peningkatan Kemampuan Mengembangkan Media Ajar Berbasis Ict Bagi Guru-Guru Smp Muhammadiyah 2 Karanglewas," *Seminar Nasional*, no. 1994 (2020): 495–500. hlm. 497.

dari penelitian tersebut. Kesimpulan dan saran ditulis dalam bentuk paragraf, bukan nomor.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyono, Ismail Suardi Wekke. (2018). *Strategi Pembelajaran di Abad Digital*. Yogyakarta: Gawe Buku.
- Nawati, Iis, Sadjiarto, Arief., and Lelahester Rina. (2021). Kesiapan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.17977/um025v5i12020p315>.
- Ramli, Muhammad. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Shodiq & Zahro, Yustina Nufusuz. (2017). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Studi Kasus di SMKN 1 Pasuruan). *Jurnal UNIGRES*, 4(11), 1-23.
- Suwarsito & Mustafidah, Hindayati. (2020). Peningkatan Kemampuan Mengembangkan Media Ajar Berbasis ICT bagi Guru-guru SMP Muhammadiyah 2 Karanglewas. *Seminar Nasional*, 1(1994), 495-500.